

PENGARUH KESELAMATAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. WASTU ADI UTAMA

Aprilia Indri Apriani¹, Giharjo²

apriaiindriapriani22@gmail.com, giharjo@gmail.com

Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Budi Bakti

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) secara simultan maupun parsial terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Wastu Adi Utama. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian bersifat asosiatif sampel yang digunakan dalam penelitian ini 67 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Sampel Jenuh. Data yang digunakan dalam penelitian ini data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui kuesioner (Angket). Teknik Analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana dan Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) terhadap Kinerja Karyawan dari perhitungan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ada pengaruh sebesar 40,3%. Sedangkan hasil penelitian Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dari perhitungan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ada pengaruh sebesar 38%. Untuk hasil penelitian Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ada pengaruh sebesar 48,6% . Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. PT. Wastu Adi Utama.

Kata Kunci : Keselamatan Kesehatan Kerja(K3), Lingkungan Kerja, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an effect of Occupational Health Safety (X1) and Work Environment (X2) simultaneously or partially on Employee Performance (Y) at PT. Wastu Adi Utama. This study uses a quantitative descriptive method. This type of research is associative the sample used in this research is 67 respondents with the sampling technique using Saturated Samples. The data used in this study are primary and secondary data. The data collection method used was through a questionnaire (Questionnaire). Data analysis technique using Simple Linear Regression and Multiple Linear Regression. The results of the study of Occupational Health and Safety (K3) on Employee Performance from the calculation of $T_{count} > T_{table}$ there is an effect of 40,3%. While the results of the work environment research on employee performance from the calculation of $T_{count} > T_{table}$ there is an influence of 38%. For the research results of Occupational Health and Safety (K3) and Work Environment on Employee Performance from $F_{count} > F_{table}$ there is an effect of 48,6%. The results of this study indicate that there is an effect of Occupational Health Safety (K3) and Work Environment on Employee Performance. PT. Wastu Adi Utama.

Keywords: Occupational Health Safety (K3), Work Environment, Employee Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan bagian yang berperan penting didalam suatu organisasi, dengan hasil kinerja yang baik dari karyawan maka tujuan suatu perusahaan dapat tercapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan. Dalam suatu organisasi tidak semua kinerja yang dihasilkan karyawan memperoleh hasil yang baik, sebab tingkat kinerja setiap orang itu berbeda-beda, karyawan mempunyai cara sendiri untuk meningkatkan kinerjanya masing-masing.

Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peranya dalam organisasi. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya organisasi mencapai tujuan. Organisasi umumnya mendasarkan perencanaan tujuan yang hendak dicapai dimasa depan dengan perilaku yang diharapkan dari keseluruhan personil dalam mewujudkan tujuan tersebut. Tujuan utama penilaian kinerja karyawan adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran operasi dan dalam memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya (Cahyono, 2015).

Menurut Mangku Negara dalam buku Novia Ruth Silaen (2021:31) kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

PT. Wastu Adi Utama merupakan perusahaan bergerak dibidang Manufaktur makanan. Kualitas produk terbaik kepada konsumen sudah menjadi tugas pokok bagi PT. Wastu Adi Utama. Untuk meningkatkan kepuasan konsumen dalam memberikan kualitas produk yang terbaik, PT. Wastu Adi Utama selalu menerapkan pada saat dilapangan, karyawan memakai perlindungan tapi masih ada karyawan yang tidak memakai alat perlindungan dan menyebabkan kecelakaan kerja.

Perusahaan wajib memberikan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja sesuai amanat Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 pasal 86, sehingga untuk meningkatkan produktivitas kerja tidak bisa mengabaikan keselamatan dan kesehatan karyawan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sangat penting untuk diterapkan diperusahaan, khususnya pada bagian produksi agar terciptanya rasa aman dan nyaman dalam bekerja.

Menurut Banyuwangi et al (2021) penerapan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu upaya untuk membuat tempat kerja yang nyaman,sehat serta terhindar dari adanya pencemaran lingkungan,yang dapat mengurangi kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja yang akhirnya membuat peningkatan keefektifan dan produktifitas kerja. Hubungan keselamatan dan kes ehatan kerja (K3) dengan kinerja karyawan akan sangat menentukan kemajuan perusahaan, karena kondisi pekerjaan yang maksimal dapat mempengaruhi hasil kinerja karyawan, terlebih perusahaan memberikan jaminan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), kenyamanan kerja, dan fasilitas yg memadai dapat membuat karyawan bekerja dengan tenang dan dapat mengerjakan tanggung jawab dengan maksimal. Jika keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan maka akan mengakibatkan karyawan tidak nyaman bekerja dan hasilnya kurang efektif terhadap produk yg dihasilkan.

LANDASAN TEORI

1. Keselamatan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Sedarmayanti Dalam buku Badrus Suryadi, S.Pd., M.M. dan Sulis Rahmawati (2018:73) menyatakan bahwa kesehatan kerja menyangkut kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Kesehatan pegawai dapat terganggu karena penyakit, stress(ketegangan) maupun karena kecelakaan. Kesehatan pegawai yang rendah atau buruk akan mengakibatkan kecenderungan tingkat absensi yang tinggi dan produktivitas rendah.

Indikator Keselamatan Kesehatan Kerja Menurut Sedarmayati dalam buku Badrus Suryadi, dan Sulis Rahmawati, (2018:82):

1. Kebersihan Lingkungan kerja
2. Air Minum yang bersih
3. Kerapihan Lingkungan Kerja
4. Ventilasi(Sirkulasi Udara)
5. Lingkungan
6. Pengawasan
7. Pencegahan Kebakaran
8. Gizi
9. Pencahayaan

2. Lingkungan Kerja

Menurut Danang Sunyoto Dalam buku Surajiyo, Nasrudin, dan Herman Paleni (2018: 43) lingkungan kerja adalah segala hal yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas, misalnya untuk hal ini ialah kebersihan, penerangan, musik dan lain-lain. Suatu kondisi lingkungan kerja dapat dikatakan baik apabila lingkungan kerja tersebut sehat, nyaman, aman dan menyenangkan bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya

Indikator Lingkungan Kerja Menurut Danang Sunyoto dalam buku Surajiyo, Nasrudin, dan Herman Paleni, (2020:53)

1. Hubungan Karyawan
2. Tingkat Kebersihan Lingkungan
3. Peraturan Kerja
4. Penerangan
5. Sirkulasi Udara
6. Keamanan

3. Kinerja Karyawan

Menurut Mathis dan Jackson dalam buku Novia Ruth dkk (2021) menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan oleh pegawai dalam mengemban pekerjaannya.

Indikator Kinerja Karyawan menurut Mathis dan Jackson dalam buku Novia Ruth Silaen dkk (2021:40) antara lain :

1. Kuantitas kerja
2. Kualitas kerja
3. Pemanfaatan Waktu
4. Tingkat Kehadiran
5. Kerja sama

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” ini menurut (Sugiyono, 2018;2). Penelitian pada skripsi menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu membandingkan pengetahuan–pengetahuan teoritis yang berhubungan dengan objek penelitian serta hasil penelitian yang didapatkan dari pengisian kuisioner oleh karyawan PT Wastu Adi Utama.

Populasi

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (Sugiyono,2018;80). Populasi dalam penelitian ini adalah 67 karyawan PT Wastu Adi Utama.

Sampel

Menurut Sugiono (2018,81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulan akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif” (Sugiyono, 2018;81). Sampel dalam penelitian ini Menggunakan sampel jenuh, menurut Sugiyono (2018:85) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel adalah sensus, dimana pengambilan sampel adalah semua karyawan PT Wastu Adi Utama yang berjumlah 67 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha-usaha dalam memperoleh bahan-bahan penjelasan dari kenyataan yang dapat dipertanggung jawabkan untuk hasil dari sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan hal utama dalam mempengaruhi hasil penelitian. Dalam teknik pengumpulan data, ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu sebagai berikut :

- a. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (Observasi). Penelitian lapangan dilakukan untuk mengamati kegiatan yang berhubungan dengan manajemen Sumber Daya Manusia di PT Wastu Adi Utama. Penelitian lapangan ini sangat diperlukan untuk memperoleh data dengan cara kuesioner yang berasal dari responden/sampel.
- b. Instrumen yang digunakan dalam observasi ini adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden di tempat penelitian yaitu karyawan di PT Karunia Artha Rahayu. melalui kuesioner ini peneliti akan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, kemudian dari jawaban tersebut peneliti akan mendapatkan data yang selanjutnya akan diolah untuk mendapatkan hasil penelitian.

Keterangan :

1. STS = Sangat Tidak Setuju
 2. TS = Tidak Setuju
 3. RR = Ragu-Ragu
 4. S = Setuju
 5. SS = Sangat Setuju
- c. Studi Literatur

Studi literature adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Studi literature yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, arsip, majalah, artikel, dan jurnal, atau dokumen-dokumen yang dikaji.

Sehingga informasi yang didapat dari studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dan kemudian dipelajari. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil perusahaan.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengukur sikap, teknik pengolahan data yang akan digunakan adalah skala *likert*.

Menurut sugiyono (2018,93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik ukur untuk menghitung item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 1.3 Skala Model Likert

| Indikator | Bobot Nilai |
|--|-------------|
| Sangat setuju/selalu/sangat baik/ | 5 |
| Setuju/sering/baik/ | 4 |
| Ragu-ragu/kadang-kadang/cukup baik/ | 3 |
| tidak setuju/jarang/kurang baik/ | 2 |
| Sangat tidak setuju/tidak pernah/tidak baik/ | 1 |

Sumber : sugiyono (2016,94)

Apabila data yang terkumpul telah diolah menggunakan skala likert, maka selanjutnya akan dilakukan analisis data. Analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas pada instrument pengolahan data yang digunakan.

a. Uji Validitas

Menurut sugiono (2018,121) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Uji validitas instrument yang digunakan adalah validitas isi dengan analisis item, yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total. Apabila nilai korelasi diatas 0,30 maka dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,30 maka dikatakan item tersebut tidak valid. Kuesioner bisa dikatakan valid apabila semua indicator dalam penelitian memiliki nilai diatas 0,30 dibandingkan dengan nilai-nilai yang ada pada kolom, *corrected item-total correlation (CITC)* dengan ketentuan sebagai berikut :

Jika *CITC* > 0,30 maka valid

Jika *CITC* < 0,30 maka tidak valid

b. Uji Reliabilitas instrument

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu (Sugiono,2018;172). Instrument yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiono,2018;173). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diukur dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* dari masing-masing item pertanyaan dalam satu variable. Suatu instrument dikatakan handal jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0,60 sehingga dikatakan reliabel.

c. Uji Regresi Linier Ganda

Menurut Sugiyono (2018,210) menyatakan bahwa analisis regresi linier ganda merupakan alat analisis yang digunakan untuk memprediksikan berubahnya nilai variable tertentu apabila variable lain berubah. Jumlah variable independen yang diteliti lebih dari satu sehingga dikatakan sebagai regresi linier berganda. Model regresi linier ganda dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti. Variabel yang mempengaruhi sering disebut variabel bebas atau variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau variabel dependen. Analisis regresi linier ganda pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel yang diteliti. Analisis regresi linier ganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel X_1 (keselamatan dan kesehatan kerja) dan X_2 (lingkungan kerja) terhadap Y (kinerja karyawan).

Rumus Uji Regresi Linier ganda sebagai berikut :

$$Y = a + x_1b_1 + x_2b_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

d. Uji Korelasi Linier Ganda

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dihitung dengan koefisien korelasi.

Menurut sugiyono (2018, 228) menyatakan bahwa teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Korelasi PPM (*Person Product Moment*) dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, nilai $r = 0$ artinya tidak ada korelasi dan nilai $r = 1$ berarti korelasi sangat kuat. Artinya harga r akan dikonsultasikan dengan table interpretasi nilai r sebagai berikut.

e. Koefisien Determinasi

Apabila koefisien korelasi dikuadratkan, akan menjadi koefisien penentu (K_p) atau koefisien determinasi (K_d). Artinya penyebab perubahan pada variabel Y datang dari variabel X , sebesar kuadrat koefisien korelasinya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja) terhadap variabel Y (kinerja karyawan). Untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel X_1 X_2 (variabel independen) terhadap Y (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$Kp = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kp = koefisien penentu

r = koefisien korelasi ganda

f. Uji Simultan (Uji f)

Uji simultan ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji F yang biasa disebut *Analysis of Variance* (ANOVA). Tingkat interval keyakinan yang diambil adalah 95% dengan tingkat signifikan kesalahan eror sebesar alpha 5% (0,5). Penetapan tingkat signifikan antara variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian social.

Dalam uji F tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,95 atau 95% dengan $\alpha = 0,05$ atau 5% artinya kemungkinan hasil dari kesimpulan adalah benar keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan engan ekspetasi ketetapan sebesar 95% atau korelasi kesalahan sebesar 5% dan derajat kebebasan digunakan untuk menentukan Ftabel dengan kaidah keputusan. Ho ditolak dan Ha diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai $Sig < \alpha$

Ho ditolak dan Ha diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai $Sig > \alpha$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Hipotesis 1 (Variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y))

Uji T-test

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji T sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji T-test

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 10.371 | 6.346 | | 1.634 | 0,107 |
| Total X1 | 0,680 | 0,103 | 0,635 | 6.622 | 0,000 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dari tabel 4.12 diatas dapat dilihat P-value (Sig) = 0,000 < 0,05 maka dari hasil ini dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh antara variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.13
Uji Koefisien Determinasi

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,635 ^a | 0,403 | 0,394 | 5.054 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dari tabel 4.13 diatas dapat dilihat untuk hasil :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,403 \times 100\%$$

$$= 40,3\%$$

Sehingga pada penelitian ini ada pengaruh antara variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) terhadap Kinerja karyawan (Y) sebesar 40,3% dan sisanya sebesar 59,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel yang diteliti.

Uji Korelasi

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.14
Uji Korelasi

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,635 ^a | 0,403 | 0,394 | 5.054 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dari tabel 4.14 diatas dapat dilihat untuk hasil korelasi pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,635 sehingga antara variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) terhadap Kinerja Karyawan (Y) memiliki tingkat hubungan yang Kuat.

Uji Regresi Linier Sederhana

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji regresi linier sederhana sebagai berikut :

Tabel 4.15
Uji Regresi Linier Sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 10.371 | 6.346 | | 1.634 | .107 |
| | Total X1 | 0.680 | 0.103 | 0.635 | 6.622 | .000 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dilihat pada tabel 4.15 diatas untuk hasil uji regresi linier sederhana didapatkan hasil :

$$Y = a + b X_1$$

$$Y = 10,371 + 0,635 X_1$$

Dari hasil diatas dapat dijelaskan bahwa 10,371 memiliki arti apabila variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) dianggap nol (0) atau diabaikan, maka Kinerja Kerja (Y) dianggap memiliki nilai sebesar 10,371, dan untuk 0,635 artinya setiap perubahan variabel Keselamatan Kesehatan Kerja (X_1) sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,635.

Hasil Penelitian Hipotesis 2 (Lingkungan Kerja (X_2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y))

Hasil penelitian hipotesis ini merupakan hasil penelitian dari hipotesis Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y) yang terdiri dari beberapa metode antara lain :

Uji T-test

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji T sebagai berikut :

Tabel 4.16
Uji T-test

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 20.759 | 5.015 | | 4.139 | 0,000 |
| Total X2 | 0,523 | 0,083 | 0,617 | 6.318 | 0,000 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dari tabel 4.16 diatas dapat dilihat P-value (Sig) = 0,000 < 0,05 maka dari hasil ini dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.17
Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,617 ^a | 0,380 | 0,371 | 5.148 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dari tabel 4.15 diatas dapat dilihat untuk hasil :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,380 \times 100\%$$

$$= 38\%$$

Sehingga pada penelitian ini ada pengaruh antara variabel Lingkungan Kerja (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y) sebesar 38% dan sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel yang diteliti.

Uji Korelasi

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.18
Uji Korelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,617 ^a | 0,380 | 0,371 | 5.148 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dari tabel 4.15 diatas dapat dilihat untuk hasil korelasi pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,617 sehingga antara variabel Lingkungan kerja (X_2) terhadap Kinerja kerja (Y) memiliki tingkat hubungan yang Kuat.

Uji Linier Sederhana

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

Tabel 4.19
Uji Regresi Linier Sederhana

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 20.759 | 5.015 | | 4.139 | 0,000 |
| | Total X2 | 0,523 | 0,083 | 0,617 | 6.318 | 0,000 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dilihat pada tabel 4.17 diatas untuk hasil uji regresi linier sederhana didapatkan hasil :

$$Y = a + b X_2$$

$$Y = 20,759 + 0,617 X_2$$

Dari hasil diatas dapat dijelaskan bahwa 20,759 memiliki arti apabila variabel Lingkungan Kerja (X_2) dianggap nol (0) atau diabaikan, maka Kinerja kerja (Y) dianggap memiliki nilai sebesar 20,759, dan untuk 0,617 artinya setiap perubahan variabel Lingkungan Kerja (X_2) sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel Kinerja kerja (Y) sebesar 0,617.

Hasil Penelitian Hipotesis 3 (Variabel Keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2)/Terhadap Kinerja karyawan(Y))

Hasil penelitian hipotesis ini merupakan hasil penelitian dari hipotesis Keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) yang terdiri dari beberapa metode antara lain :

Uji F-test

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji F sebagai berikut :

Tabel 4.20
Uji F-test

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 1350.406 | 2 | 675.203 | 30.217 | 0.000 ^b |
| | Residual | 1430.072 | 64 | 22.345 | | |
| | Total | 2780.478 | 66 | | | |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dari tabel 4.20 diatas dapat dilihat P-value (Sig) = 0,000 < 0,05 maka dari hasil ini dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh antara variabel Keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.21
Uji Koefisien Determinasi

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,697 ^a | 0,486 | 0,470 | 4,727 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dari tabel 4.21 diatas dapat dilihat untuk hasil :

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,486 \times 100\% \\ &= 48,6\% \end{aligned}$$

Sehingga pada penelitian ini ada pengaruh antara variable Keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) terhadap Kinerja karyawan (Y) sebesar 48,6% dan sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel yang diteliti.

a. Uji Korelasi

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.22
Uji Korelasi

| Mode | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,697 ^a | 0,486 | 0,470 | 4.727 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dari tabel 4.22 diatas dapat dilihat untuk hasil korelasi pada penelitian ini memiliki nilai sebesar 0,697 sehingga antara variabel Keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) terhadap produktivitas karyawan (Y) memiliki tingkat hubungan yang Kuat

b. Uji Regresi Linier Berganda

Dari hasil data kuesioner yang di dapatkan setelah diolah mendapatkan hasil untuk uji regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.23
Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 6.540 | 6.054 | | 1.080 | 0.284 |
| Total X1 | 0,440 | 0,122 | 0,411 | 3.618 | 0.001 |
| Total X2 | 0,309 | 0,096 | 0,365 | 3.210 | 0.002 |

Sumber : Data Olah SPSS Tahun 2023

Dilihat pada tabel 4.23 diatas untuk hasil uji regresi linier sederhana didapatkan hasil :

$$Y = a + b X_1 + b X_2$$

$$Y = 6,540 + 0,411 X_1 + 0,365 X_2$$

Dari hasil diatas dapat dijelaskan bahwa 6,540 memiliki arti apabila variabel Keselamatan kesehatan kerja (X_1) dan Lingkungan kerja (X_2) dianggap nol (0) atau diabaikan, maka Kinerja Karyawan (Y) dianggap memiliki nilai sebesar 6,540, untuk 0,411 artinya setiap perubahan variabel Keselamatan kesehatan kerja (X_1) sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,411 dan 0,365 artinya setiap perubahan variabel Lingkungan kerja (X_2) sebesar 1 satuan maka akan mengakibatkan perubahan pada variabel Kinerja Karyawan (Y) sebesar 0,365.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan variabel Keselamatan kesehatan kerja (X1), Lingkungan kerja (X2) dan kinerja karyawan (Y) maka peneliti dapat memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel bebas Keselamatan kesehatan kerja (X1) hasil uji validitas seluruh butir pernyataan mempunyai nilai CITC lebih besar dari 0,3 dan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.902 > 0,6 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan untuk variabel bebas Keselamatan kesehatan kerja (X1) dapat dinyatakan valid dan reliable.
2. Pada variabel bebas Lingkungan kerja (X2) hasil uji validitas seluruh butir pernyataan mempunyai nilai CITC lebih besar dari 0,3 dan didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* 0.915 > 0,6 oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan untuk variabel bebas Lingkungan kerja (X2) dapat dinyatakan valid dan reliable.
3. Pengujian variabel Keselamatan kesehatan kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT Wastu Adi Utama
Hasil perhitungan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Keselamatan kesehatan kerjamempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan PT Wastu Adi Utama. Menurut perhitungan koefisien determinasi sebesar $R^2 = 40.3\%$ sehingga keselamatan kerja kesehatan kerja (X1) berpengaruh sebesar 40,3% terhadap kinerja karyawan (Y), sisanya sebesar 59,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut hasil dari korelasi (R) senilai 0.635^a maka tingkat hubungan antara keselamatan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan dikategorikan kuat, karena berada di antara interval koefisien 0,60-0,799.
4. Pengujian variabel lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT Wastu Adi Utama
Hasil perhitungan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT Wastu Adi Utama. Menurut perhitungan koefisien determinasi sebesar $R^2 = 38\%$ sehingga lingkungan kerja (X2) berpengaruh sebesar 38% terhadap kinerja karyawan (Y), sisanya sebesar 62% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut hasil dari korelasi (R) senilai 0.617^a maka tingkat hubungan antara Lingkungan Kerja terhadap kinerja karyawan dikategorikan kuat, karena berada di antara interval koefisien 0,60-0,799.
5. Pengujian variabel keselamatan kesehatan kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT Wastu Adi Utama
Hasil perhitungan tingkat signifikan $0.000 < 0.05$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT Wastu Adi utama. Menurut perhitungan koefisien determinasi sebesar $R^2 = 48,6\%$ sehingga keselamatan kesehatan kerja (X1) dan lingkungan kerja (X2) berpengaruh sebesar 48,6% terhadap kinerja karyawan (Y), sisanya sebesar 51,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Menurut hasil dari korelasi (R) senilai 0.697^a maka tingkat hubungan antara keselamatan kesehatan kerja dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan dikategorikan kuat , karena berada di antara interval koefisien 0,60-0,799.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, penelitimemberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan PT Wastu Adi Utama dan juga untuk peneliti adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus memperhatikan keselamatan kesehatan kerja (K3) karyawan, dengan memberikan peraturan sanksi bagi karyawan yang tidak memakai alat perlindungan kerja dan peralatan kerja untuk menghindari kecelakaan kerja.
2. Untuk meningkatkan suasana kerja yang baik dan kondusif agar dapat meningkatkan kinerja karyawan, perusahaan harus memperhatikan kuantitas kerja, pemanfaatan waktu dalam hal target diberikan insentif bagi karyawan yang menyelesaikan lebih dari target.
3. Perusahaan harus lebih sering mensosialisasikan peraturan pabrik yang sesuai dengan standar keselamatan kesehatan kerja, agar karyawan lebih memahami pentingnya keselamatan kesehatan kerja.
4. Perusahaan hendaknya meningkatkan lingkungan kerja yang baik, seperti menyediakan tempat istirahat agar karyawan bisa memanfaatkan waktu istirahat dengan baik
5. Sebaiknya pimpinan lebih mengayomi dan terbuka dalam berkomunikasi sehingga tidak ada rasa takut jika ada masalah dalam pekerjaan
6. Penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai variabel keselamatan kesehatan kerja, lingkungan kerja, dan kinerja karyawan maupun variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasya Sri Maryatmi, (2021). *Well Being Di Dunia Kerja*
Jawa Tengah:CV Pena Persanda. Sumber: <http://repository.upi-yai.ac.id>
- Suyatno, Abdullah, Satriawan, dkk.2020. *Manajemen SDM Prinsip Dasar Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Diandra Kreatif/ Mira Buana Media Sumber: https://www.researchgate.net/publication/344153752_Analisis_dan_indikator_kepuasan_kerja
- Azar, M. & A. A. Shafighi. 2013. *The Effect of Work Motivation on employees' Job Performance (Case Study : Employees of Isfahan Islamic Revolution Housing Foundation)*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*
- Azwar, Hendri. 2015. *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Hotel Grand Inna Muara Padang*. *Jurnal*. Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga
- Dharma, Agus. 2003. *Manajemen Supervisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Dhermawan, Anak Agung Ngurah Bagus. 2012. *Pengaruh Motivasi, Lingkungan Kerja, Kompetensi, dan Kompensasi terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Pegawai di Lingkungan Kantor Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bali*. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro